

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Sumber daya manusia adalah faktor yang amat penting dalam sebuah organisasi dimana dalam sebuah organisasi manusia adalah nyawa sekaligus sebagai penggerak. Organisasi dibentuk karena memiliki sebuah landasan pemikiran dimana kesadaran akan tujuan-tujuan tertentu yang harus tercapai baik untuk kepentingan umum atau pribadi. Berdasarkan pemikiran tersebut maka sudah sewajarnya bahwa organisasi harus mempunyai tujuan atau dalam kata memiliki visi dan misi yang jelas.

Untuk mewujudkan hal-hal tersebut maka perlu dilakukan pengembangan terhadap sumber daya manusia sehingganya sumber daya yang ada bisa memiliki peningkatan kemampuan dan akan berdampak positif terhadap organisasi, mengingat dalam pelaksanaan tugas sebagai aparatur negara diperlukan individu-individu yang berkompeten serta mampu memikul tanggung jawab tugas yang telah diberikan oleh atasan. Langkah-langkah strategi sangat diperlukan untuk selalu memantau kondisi pegawai agar tetap berada dalam tupoksi kerjanya.

Pendidikan dan pelatihan (diklat) merupakan salah satu bentuk dari pengembangan sumber daya manusia yang sangat efektif dilakukan untuk

meningkatkan kemampuan individu untuk menjawab dan menangani berbagai permasalahan yang seiring dengan berkembang jaman maka akan timbul pula berbagai permasalahan yang baru , tentunya diperlukan juga sumber daya manusia yang siap untuk menghadapi permasalahan tersebut. Notoatmodjo (2003), mengatakan bahwa pendidikan dan pelatihan (diklat) dapat dipandang sebagai salah satu bentuk investasi. Oleh karena itu setiap organisasi atau instansi yang ingin berkembang , maka pendidikan dan pelatihan bagi karyawan atau pegawainya harus memperoleh perhatian yang besar. Selanjutnya Hasibuan (2001) menyatakan hal serupa bahwa untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta kreativitas seseorang maka perlu menggunakan dua metode yaitu, metode pendidikan dan metode pelatihan atau *training* yang tujuan utamanya adalah memperbaiki kinerja seseorang dan institusinya/ organisasi.

Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo adalah sebuah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas segala kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di wilayah provinsi Gorontalo. Pendidikan dan pelatihan (diklat) erat hubungannya dengan organisasi pemerintah mengingat didalamnya terdapat pejabat aparatur yang secara struktural memang berkerja untuk pemerintah pusat demi mewujudkan visi dan misi pemerintahan. Mengingat pentingnya pendidikan dan pelatihan (diklat), bentuk dari perhatian terhadap pejabat aparatur (pegawai) maka di tiap

daerah telah dibentuk badan khusus untuk pendidikan dan pelatihan (diklat) contohnya di Gorontalo yaitu Badan Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Gorontalo.

Pentingnya diklat bukanlah semata-mata hanya untuk karyawan atau pegawai yang bersangkutan, tetapi juga keuntungan bagi organisasi. Karena dengan meningkatkan kemampuan atau keterampilan para pegawai, dapat meningkatkan produktivitas kerja para karyawan. Produktivitas kerja para pegawai meningkat, berarti organisasi yang bersangkutan akan memperoleh keuntungan (Notoatmodjo : 2003).

Tabel 1.1
Program Diklat dan Jumlah Peserta Diklat Pegawai Di Lingkungan
Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi
Gorontalo

No	Uraian	2012	2013	1014	2015
1	Diklat Gol II	8 orang	4 orang	12 orang	8 orang
2	Diklat Pim tingkat II	6 orang	6 orang	7 orang	6 orang
3	Diklat Pim tingkat III	4 orang	4 orang	3 orang	3 orang
4	Diklat Pim tingkat IV	3 orang	3 orang	4 orang	4 orang
5	Diklat Gol III	12 orang	9 orang	9 orang	17 orang
7	Diklat TOC	-	-	6 orang	5 orang
8	Diklat MOT	-	-	2 orang	2 orang

Sumber: Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

Uraian diatas menunjukkan bahwa pegawai yang mengikuti diklat pada tahun 2012 berjumlah 33 orang, tahun 2013 berjumlah 26 orang, tahun 2014 berjumlah 41 orang, dan pada tahun 2015 berjumlah 45 orang sedangkan jumlah pegawai di lingkungan dinas pendidikan kebudayaan pemuda dan olahraga berjumlah 242, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program diklat secara umum belum maksimal dilaksanakan kepada pegawai sehingganya dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul para pegawai masih mengalami kendala baik itu masalah yang berkaitan dengan tugas individu maupun kelompok.

Fenomena yang terjadi saat ini di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo adalah berkaitan dengan peningkatan kompetensi para pegawainya diantaranya yaitu rendahnya pengetahuan dan keterampilan pegawai dalam menyelesaikan tugas dan kurangnya tanggung jawab kepada tugas yang diberikan. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas serta menyelesaikan permasalahan yang timbul dari tugas yang dibebankan. Rendahnya tanggung jawab yang dimiliki oleh pegawai secara tidak langsung akan memberikan kemunduran terhadap organisasi dan pegawai itu sendiri, bagi organisasi tugas yang telah dibebankan kepada pegawai harus terlaksana dengan baik karena mengingat Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo adalah organisasi yang secara umum tugasnya adalah memberikan pelayanan yang maksimal kepada

masyarakat. Bagi pegawai melaksanakan dengan sungguh-sungguh tugas yang dibebankan kepadanya adalah salah satu bentuk dari loyalitas terhadap organisasi.

Berdasarkan uraian diatas , maka peneliti mengambil judul penelitian sebagai berikut : “ **Pengaruh Diklat Terhadap Peningkatan Kompetensi Aparatur Pada Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada pada Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo adalah:

1. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pegawai.
2. Rendahnya rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh pegawai.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah Diklat berpengaruh terhadap Peningkatan Kompetensi Aparatur Pada Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Diklat terhadap Peningkatan Kompetensi Aparatur Pada Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

1.5 manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1). Sebagai referensi baru mengenai pengaruh pendidikan dan pelatihan (diklat).
- 2). Sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1). Bagi pihak instansi; dapat meningkatkan kualitas dan bagi pegawai dapat meningkatkan kompetensinya agar dapat memberi dampak positif bagi organisasi/ instansi.